



**PENETAPAN**

**Nomor 33/Pdt.P/2018/PA Batg.**

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Bantaeng yang memeriksa dan mengadili perkara di tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan atas permohonan pengesahan nikah yang diajukan oleh :

██████████, Tempat dan Tanggal Lahir di Bantaeng 14 April 1980 (umur 37 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Kampung Jatia, Kelurahan Lembang Gantarang Keke, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon I;**

██████████, Tempat dan Tanggal Lahir di Malaysia 22 Desember 1987 (umur 30 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kampung Jatia, Kelurahan Lembang Gantarang Keke, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II;**

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II

Telah memeriksa bukti-bukti yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II ;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang bahwa di dalam surat permohonannya tertanggal 2 Pebruari 2018 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bantaeng dengan Nomor 33/Pdt.P/2018/PA Batg pada tanggal 2 Pebruari 2018, para Pemohon mengajukan permohonan pengesahan nikah dengan dalil-dalil sebagai berikut :

Hal 1 dari 10 Hal Pen. No 33/2Pdt.P/2018/PA Batg.



1. Bahwa pada tanggal 09 April 2006 telah dilaksanakan akad nikah Pemohon I terhadap Pemohon II di Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, yang dihadiri langsung oleh Pemohon I dan Pemohon II;
2. Bahwa dalam pernikahan tersebut, yang bertindak selaku wali nikah Pemohon II adalah Ayah Pemohon II bernama [REDACTED];
3. Bahwa wali nikah Pemohon II tersebut telah menyerahkan hak perwaliannya kepada Imam [REDACTED] untuk menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II;
4. Bahwa yang bertindak selaku saksi nikah ketika itu adalah dua orang saksi nikah masing-masing bernama [REDACTED] dan [REDACTED];
5. Bahwa mahar yang diberikan oleh Pemohon I kepada Pemohon II adalah berupa Sawah seluas 5 Are dan mahar tersebut telah ditunaikan oleh Pemohon I;
6. Bahwa sewaktu menikah, Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus gadis;
7. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan darah, hubungan susuan, hubungan semenda ataupun halangan pernikahan lainnya;
8. Bahwa sepanjang usia pernikahan, Pemohon I tidak pernah bercerai dengan Pemohon II;
9. Bahwa dari pernikahan para Pemohon tersebut telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama;
  - a. [REDACTED]
  - b. [REDACTED]

Hal 2 dari 10 Hal Pen.No 232/Pdt.P/2016/PA Batg.



10. Bahwa sepanjang usia pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, tidak pernah diganggu-gugat oleh orang lain atau pihak manapun tentang keabsahannya;
11. Bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama setempat, sehingga sampai saat ini Pemohon I dan Pemohon II belum memiliki buku nikah, sehingga untuk memperoleh kepastian hukum atas pernikahan tersebut, maka diperlukan penetapan dari Pengadilan Agama;
12. Bahwa saat ini Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan penetapan pengesahan pernikahan dari Pengadilan Agama Bantaeng guna dijadikan alas hukum untuk keperluan pengurusan administrasi kependudukan;
13. Bahwa apabila di kemudian hari, seluruh atau sebagian dalil-dalil Pemohon I dan Pemohon II adalah tidak benar dan menimbulkan kerugian Negara, maka Pemohon I dan Pemohon II bersedia dituntut di muka hukum;

Berdasarkan dalil-dalil tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan itsbat nikah kepada Ketua Pengadilan Agama Bantaeng dengan perantaraan majelis hakim yang memeriksa perkara ini, agar berkenan memberikan penetapan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I, [REDACTED] dengan Pemohon II [REDACTED] yang dilangsungkan pada tanggal 09 April 2006 di Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone;

Hal 3 dari 10 Hal Pen.No 232/Pdt.P/2016/PA Batg.



3. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

Bantaeng, Kabupaten Bantaeng;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan oleh Ketua Majelis untuk pemeriksaan perkara ini, para Pemohon datang menghadap di muka persidangan;

Bahwa setelah pembacaan surat permohonan, para Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil para Pemohon, maka para Pemohon mengajukan bukti saksi 2 orang yaitu :

1. [REDACTED], dibawah sumpah telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan para Pemohon, Pemohon I bernama Muslim paman saksi dan Pemohon II bernama [REDACTED].
- Bahwa saksi tahu benar Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami istri dan saksi hadir pada saat para Pemohon menikah;
- Bahwa saksi tahu Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tanggal 09 April 2008 di Kelurahan Lembang Gantarangkkeke, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng;
- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama [REDACTED] sedangkan yang menikahkan adalah imam kampung yang bernama [REDACTED];
- Bahwa yang menjadi saksi nikah pada waktu pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah [REDACTED] (saksi sendiri) dan [REDACTED];
- Bahwa mahar Pemohon II berupa sawah luas 5 are telah diserahkan secara tunai.
- Bahwa saat menikah, Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus gadis ;

Hal 4 dari 10 Hal Pen.No 232/Pdt.P/2016/PA Batg.



- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan;
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 2 orang anak dan tidak pernah bercerai ;
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah keluar dari agama Islam sampai sekarang;
  - Bahwa selama menikah Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah ada yang keberatan terhadap perkawinannya tersebut ;
  - Bahwa para Pemohon tidak pernah mendapatkan buku Akta nikah karena tidak tercatat di Kantor Urusan Agama sehingga mengajukan permohonan isbat nikah untuk kelengkapan administrasi kependudukan .
2. [REDACTED], dibawah sumpah telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut :
- Bahwa saksi kenal dengan para Pemohon, Pemohon I bernama Muslim sepupu dua kali saksi dan Pemohon II bernama [REDACTED].
  - Bahwa saksi tahu benar Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami istri dan saksi hadir pada saat para Pemohon menikah;
  - Bahwa saksi tahu Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tanggal 09 April 2008 di Kelurahan Lembang Gantarangkkeke, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng;
  - Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama [REDACTED] sedangkan yang menikahkan adalah imam kampung yang bernama [REDACTED];
  - Bahwa yang menjadi saksi nikah pada waktu pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah [REDACTED] dan [REDACTED] (saksi sendiri) ;
  - Bahwa mahar Pemohon II berupa sawah luas 5 are telah diserahkan secara tunai.

Hal 5 dari 10 Hal Pen.No 232/Pdt.P/2016/PA Batg.



- Bahwa saat menikah, Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus gadis ;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 2 orang anak dan tidak pernah bercerai ;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah keluar dari agama Islam sampai sekarang;
- Bahwa selama menikah Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah ada yang keberatan terhadap perkawinannya tersebut ;
- Bahwa para Pemohon tidak pernah mendapatkan buku Akta nikah karena tidak tercatat di Kantor Urusan Agama sehingga mengajukan permohonan isbat nikah untuk kelengkapan administrasi kependudukan .

Bahwa para Pemohon menyatakan telah cukup bukti-buktinya tersebut dan memohon agar Majelis Hakim menjatuhkan penetapan;

Bahwa untuk menyingkat uraian penetapan ini, segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan dianggap telah termuat dalam penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, para Pemohon datang menghadap di muka persidangan;

Menimbang bahwa Pemohon I dan Pemohon II pada tanggal 9 April 2006 telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di Desa Kecamatan Awanpone Kabupaten Bantaeng yang menjadi wali dalam pernikahan tersebut adalah ayah kandung Pemohon II bernama [REDACTED], dan diwakilkan kepada Imam kampung bernama [REDACTED] untuk menikahkan Pemohon I dan Pemohon II dengan

Hal 6 dari 10 Hal Pen.No 232/Pdt.P/2016/PA Batg.





maskawin berupa sawah luas 5 are dan maskawin tersebut telah ditunaikan oleh Pemohon I dan disaksikan oleh [REDACTED] dan [REDACTED]. Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan untuk menikah baik secara nasab maupun sesusuan, dan selama menikah tidak ada pihak lain yang keberatan atas perkawinan tersebut dan pada waktu menikah, Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus gadis dan telah bergaul sebagaimana layaknya suami istri serta telah dikaruniai 2 orang anak dan Pemohon I dan Pemohon II belum pernah memiliki Buku Nikah dari Kantor Urusan Agama karena pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak tercatat diregister pencatatan di KUA dan Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan Penetapan Pengesahan Nikah dari Pengadilan Agama Bantaeng, guna dijadikan sebagai alasan hukum untuk administrasi kependudukan.

Menimbang bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonan para Pemohon mengajukan bukti saksi 2 orang untuk keabsahan pernikahannya dibawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya saksi pertama mendukung dalil-dalil permohonan para Pemohon, saksi pertama hadir pada saat akad nikah tersebut dan mengetahui acara pesta pernikahan para Pemohon dan yang menjadi wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Jamaludin dengan maskawin berupa sawah luas 5 are dan telah diserahkan secara tunai, dan sebagai saksi nikah adalah H. Baharuddin dan Muh. Sabir sedangkan yang menikahkan adalah Imam kampung yang bernama H. Ilyas dan kedua saksi hadir pada saat akad nikah para Pemohon dan kedua saksi telah menyaksikan Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 2 (dua) orang anak, dan saksi –saksi tersebut yang telah mengenal Pemohon I dan Pemohon II, kedua saksi tersebut juga tahu antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah dan tidak pernah sesusuan sehingga tidak ada halangan untuk keduanya menikah dan belum pernah bercerai sampai sekarang dan tidak ada orang yang pernah keberatan

Hal 7 dari 10 Hal Pen.No 232/Pdt.P/2016/PA Batg.



terhadap perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dan keterangan saksi tersebut juga dibenarkan Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang bahwa berdasarkan dalil permohonan para Pemohon yang dikuatkan dengan keterangan dua orang saksi, para Pemohon, maka Majelis Hakim menemukan fakta sebagai berikut :

- Bahwa para Pemohon adalah suami istri yang telah menikah pada tanggal 09 April 2006, di Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone dan yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama [REDACTED] dan disaksikan oleh [REDACTED] dan [REDACTED] dan yang menikahkan adalah Imam kampung yang bernama [REDACTED] dengan mas kawin berupa sawah luas 5 are tunai .
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan nasab dan tidak pernah sesusuan dan tidak pernah cerai sampai sekarang dan tetap beragama Islam.
- Bahwa Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus gadis.
- Bahwa selama pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai dua orang anak.
- Bahwa pengesahan ini diperlukan untuk dijadikan alasan dalam pengurusan administrasi kependudukan.

Menimbang bahwa oleh karena Pemohon I dan Pemohon II telah melaksanakan pernikahannya yaitu ada calon mempelai laki-laki dan perempuan, ada pula wali nikah, 2 orang saksi dan ijab Kabul, keduanya telah memenuhi syarat dan rukun untuk melangsungkan perkawinan dan telah sesuai dengan ketentuan hukum Islam .

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas Majelis Hakim berpendapat bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut telah memenuhi syarat dan rukun nikah menurut

Hal 8 dari 10 Hal Pen.No 232/Pdt.P/2016/PA Batg.





hukum Islam, oleh karenanya perkawinan tersebut telah sesuai pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan jo. pasal 10 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 dan pasal 4 Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon tersebut adalah mengenai perkawinannya terjadi pada tanggal 09 April 2006 di Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone dan perkawinan para Pemohon tersebut telah memenuhi ketentuan syariat agama Islam dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku maka permohonan Pemohon telah memenuhi alasan isbat nikah sesuai ketentuan pasal 7 huruf (e) Kompilasi Hukum Islam dan para Pemohon telah dapat membuktikan dalil-dalil permohonannya ;

Menimbang, bahwa para Pemohon telah dapat membuktikan dalil-dalil permohonannya, maka permohonan para Pemohon dapat dikabulkan ;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka permohonan para Pemohon dapat dikabulkan dengan menyatakan sah pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 09 April 2006 di Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone.

Menimbang bahwa penetapan pengesahan nikah ini dapat dipergunakan oleh Pemohon I dengan Pemohon II untuk pengurusan administrasi kependudukan .

Menimbang bahwa sebagaimana maksud Pasal 89 ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka semua biaya perkara ini yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada para Pemohon.

Mengingat, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun

Hal 9 dari 10 Hal Pen.No 232/Pdt.P/2016/PA Batg.



2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Aturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

**MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah perkawinan antara Pemohon I, [REDACTED], dengan Pemohon II, [REDACTED] yang dilangsungkan pada tanggal 09 April 2006 di Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone.
3. Membebaskan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 391.000,00.- (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam musyawarah Majelis pada hari Rabu tanggal 07 Maret 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1439 Hijriah oleh [REDACTED] sebagai Ketua Majelis, [REDACTED] dan [REDACTED] masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis Hakim tersebut dihadiri Hakim-Hakim Anggota, dibantu oleh [REDACTED] sebagai Panitera Pengganti yang dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim Anggota

Ketua Majelis

[REDACTED]

[REDACTED]

Hakim Anggota

[REDACTED]

Panitera Pengganti

[REDACTED]

Perincian biaya perkara :

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| 1. Pendaftaran  | : Rp. 30.000,00 |
| 2. Administarsi | : Rp. 50.000,00 |

Hal 10 dari 10 Hal Pen.No 232/Pdt.P/2016/PA Batg.



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

3. Panggilan	: Rp 300.000,00
4. Redaksi	: Rp 5.000,00
5. Meterai	: Rp <u>6.000,00</u>
Jumlah	: Rp. 391.000,00

(Tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Hal 11 dari 10 Hal Pen.No 232/Pdt.P/2016/PA Batg.